

GERAKAN AKU CINTA GIGI SEJAK DINI (GERTAGI) PADA SISWA POS PAUD PELANGI PEDALANGAN

Fany Nurul Fawzi Hidayat¹⁾, Farahdilla Aribowo Putri¹⁾, Feby Safitri¹⁾, Stefani Clara Alverina¹⁾, Siti Mar'atul Munawaroh²⁾

¹ Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah, Jl IR Sutami no 36A Kec. Jebres Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

² STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta, Jl Ringroad Utara, Mojosongo, Kec. Jebres Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

Informasi Artikel

Diajukan: 18/07/2023
Diterima: 20/08/2023
Diterbitkan: 07/09/2023

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian terpenting dari kesehatan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Anak-anak merupakan kelompok usia dengan resiko karies yang tinggi karena makanan yang mereka konsumsi cenderung manis dan lengket. Kurangnya pendidikan sejak dini mengakibatkan anak tidak terbiasa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dalam rangka meningkatkan pemahaman anak mengenai kesehatan gigi dan mulut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan edukasi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta cara menggosok gigi yang baik dan benar pada siswa-siswi POS PAUD Pelangi Pedalangan Kota Semarang

Kata Kunci: Gigi, Karies, Anak.

Korespondensi

Email:
clrstefani98@gmail.com

ABSTRACT

Oral and dental health is one of the most important parts of health. The results of the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) shows the high prevalence of cavities in early childhood, namely around 93%. This means only 7% of Indonesian children are not exposed to dental caries. Children are an age group with a high risk of caries because of the food they consume tends to be sweet and sticky. Lack of an early age education results in children are not being used to maintain their oral hygiene. In order to increase children's understanding of dental and oral health, one of the methods that can be done is to carry out an educational activities on dental and oral health such as procedure on how to brush their teeth properly for students of POS PAUD Pelangi Pedalangan, Semarang

Keywords: Teeth; Caries; Children

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian terpenting dari kesehatan. Penyakit periodontal dan karies merupakan penyakit gigi dan mulut yang sering kali terjadi, mulai dari usia anak-anak sampai dengan dewasa mengalami penyakit tersebut. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi gigi

berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020)

World of Health Organization (WHO) menyatakan, angka kejadian karies gigi pada anak 60%-90%. *Federation Dental International* (FDI) dan WHO menargetkan bahwa minimal 50% anak usia 5-6 tahun harus bebas dari karies gigi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Anak-anak merupakan kelompok usia dengan resiko karies yang tinggi karena makanan yang mereka konsumsi cenderung manis dan lengket. Kurangnya pendidikan sejak dini mengakibatkan anak tidak terbiasa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dapat berpengaruh terhadap penyakit gigi dan mulut yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Pendidikan kesehatan di rumah biasanya dilakukan oleh orang tua yang mana memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sedangkan pendidikan di lingkungan sekolah terkait masalah gigi dan mulut pada anak jarang di perhatikan. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswa yang mana akan sangat memberikan manfaat terkait pemahaman anak, oleh karena itu kami merencanakan program kesehatan pemeliharaan gigi dan mulut di lingkungan sekolah POS PAUD Pelangi dimana siswa dapat memahami dan juga menerapkan kebiasaan menyikat gigi seperti yang telah diajarkan dan guru dapat memberikan edukasi secara mandiri bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut di rumah.

METODE

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh 4 Mahasiswi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 April 2023 bertempat di POS PAUD Pelangi, Kelurahan Pedalangan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa POS PAUD Pelangi

4. Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik dan benar. Media yang digunakan adalah video edukasi kapan dan cara menggosok gigi yang baik dan benar, serta simulasi menggunakan model gigi dan sikat gigi bersama seluruh siswa POS PAUD Pelangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu tim Pengabdian Masyarakat S2 IKM UNS, pihak POS PAUD Pelangi Pedalangan, mahasiswa S2 IKM UNS. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 14 April 2023. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah guru dan siswa-siswa POS PAUD Pelangi.

Pelaksanaan kegiatan dengan peserta berjumlah 20 orang, peserta tersebut adalah siswa-siswi POS PAUD Pelangi Kota Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pukul 08.30 WIB. Acara berjalan dan penuh kegembiraan. Hasil pada pengabdian ini siswa-siswi dijelaskan mengenai edukasi menjaga kebersihan gigi dan mulut dan cara sikat gigi yang benar dalam rangka mengurangi resiko terjadinya gigi berlubang pada anak dibawah usia 5 tahun. Hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Siswa-siswi POS PAUD Pelangi mampu memahami cara menggosok gigi yang baik dan benar
2. Siswa-siswi POS PAUD Pelangi mampu melakukan dan menerapkan sikat gigi 2x sehari di rumah
3. Guru mampu memberikan edukasi secara mandiri terhadap siswa dan siswi POS PAUD Pelangi

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan pendekatan ke kepala sekolah POS PAUD Pelangi. Selanjutnya setelah melalui diskusi bersama kader, ditentukan kegiatan dan menyusun jadwal kegiatan. Materi yang disampaikan antara lain; edukasi kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik dan benar. Media yang digunakan adalah video edukasi kapan dan cara menggosok gigi yang baik dan benar, serta simulasi menggunakan model gigi dan sikat gigi bersama seluruh siswa POS PAUD Pelangi.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi peserta pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 20 siswa-siswa POS PAUD Pelangi dengan mengajarkan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana. Keberhasilan kegiatan tergantung pada peran aktif siswa dalam kegiatan. Kegiatan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ini dapat berjalan lancar dikarenakan adanya faktor yang mendukung, diantaranya: antusiasme siswa-siswi dalam menerima informasi dan peran aktif guru yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pengenalan dan pendekatan terhadap siswa-siswi dilanjutkan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak. Hal ini penting dilakukan

karena pada usia ini anak-anak mulai mengembangkan perilaku yang akan bertahan hingga dewasa, salah satunya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Nurhidayat & Eram tunggul, 2012).



Gambar 2. Pemutaran Video Edukasi Cara Menyikat Gigi Dengan Benar

Kegiatan selanjutnya yaitu pemutaran video edukasi cara menyikat gigi yang benar. Menurut Sariyem et al., 2017 pendidikan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada siswa dengan menggunakan video kartun, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan menurunkan skor kebersihan gigi dan mulut pada siswa.



Gambar 3. Sikat Gigi Bersama Anak-anak POS PAUD Pelangi

Setelah penyampaian edukasi menjaga gigi dan pemutaran video cara menyikat gigi yang benar, siswa-siswi diajak untuk sikat gigi bersama bertujuan untuk mempraktekan apa yang sudah di berikan mengenai cara menyikat gigi. Sikat gigi bersama disambut antusias oleh siswa-siswi. Kegiatan ini akan dikenang oleh siswa-siswi sehingga memberikan kesan positif untuk tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikatnya.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat Gerakan Aku Cinta Gigi Sejak Dini "GERTAGI" yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 ini dapat memberikan perubahan dan manfaat, khususnya mengenai kesehatan rongga mulut sehingga dapat meningkatkan pemahaman sedini mungkin tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar dan waktu yang tepat untuk menggosok gigi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Program Studi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta Prof. Bhisma Murti, dr., MPH., M.SC., PhD., Pembimbing Dr. Rita Benya Adriani, S.Kep,Ns., M.Kes. Pembimbing Lapangan Siti Mar'atul Munawaroh. Kepala Sekolah POS PAUD Pelangi Pedalangan Ibu Yanti yang telah memfasilitasi kegiatan program pengabdian masyarakat ini serta rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret angkatan 17 yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- World Health Organization (2022). WHO Global Oral Health Status Report: towards universal health coverage for oral health by 2030. Geneva.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2013). Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: K-Media.
- Sariyem, Santoso, B., & Supriyana (2017). *Effectivness of Animation Media toward Teaching Deaf Student on Dental Hygiene*. 2(4).
- Nurhidayat, O., & Eram Tunggul, P. (2012). Bambang Wahyono. Comparison of Media Point Power with Flip Chart in Increasing Knowledge of Dental and Oral Health. *Unnes Journal of Public Health*..
- Yanti, G. N., Alamsyah, R. M., & Natassa, S.E (2017). *Effectiveness of dental health education using cartoons video showing method on knowledge and oral hygiene of deaf children in yayasan Karya Murni Medan*. 3(2), 86-90